

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.11 Profil Perusahaan

PT. Gunung Amal Solution International atau disingkat PT. AMAL Solution didirikan pada tanggal 4 Maret 2017 di kota Bandung, berdasarkan Akta Pendirian No. 01 sebagai Perseroan Terbatas (PT) dan telah di sahkan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas-nya melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) Republik Indonesia Nomor AHU-0011571.AH.01.01 tahun 2017 yang bergerak di bidang Barang dan Jasa, terutama Jasa IT (Information Technology) dengan spesifikasi kegiatannya adalah : Pembuatan Aplikasi Komputer berbasis Web dan Mobile, Konsultan IT dan penjualan produk berbasis software. Berdasarkan Rapat Umum Anggota PT. Gunung Amal Solution International mengalami perubahan dengan Akta Perubahan No. 02 tanggal 8 Juni 2017 dan telah di sahkan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) Republik Indonesia Nomor AHU-0012555.01.02 Tahun 2017 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT. Gunung Amal Solution International dengan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Filosofi makna di balik nama “Gunung Amal Solution International” dinyatakan sebagai identitas yang tercermin dalam kelangsungan hidup perusahaan ini, dimana setiap kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka “Hidup untuk Berbagi, Berbagi untuk Hidup Yang Lebih Baik”.

1.12 Visi dan Misi

Visi dan misi perusahaan menjadi landasan dasar bagi sebuah perusahaan. Dalam mengoperasikan bisnisnya adapun visi dan misi yang dimiliki oleh PT Amal Solution adalah sebagai berikut :

1. Visi : Hidup untuk berbagi, berbagi untuk kehidupan yang lebih baik dan Menjadi IT Profesional yang berkelas dunia.
2. Misi : Menyediakan solusi multi level partnership sebagai system berbagi untuk kehidupan yang lebih baik dan Membentuk Profesional IT berkelas dunia melalui AMAL Solution.

1.13 Layanan Jasa

1. *Web Application* : Pengembangan aplikasi Web yang menarik dan dinamis. Membangun system yang efektif sehingga memberikan solusi digital untuk

kebutuhan bisnis pelanggan. Menggunakan teknologi dan framework seperti *Code Igniter (CI)*, *NodeJS*, *Javascript*, dan *CSS Bootstrap*.

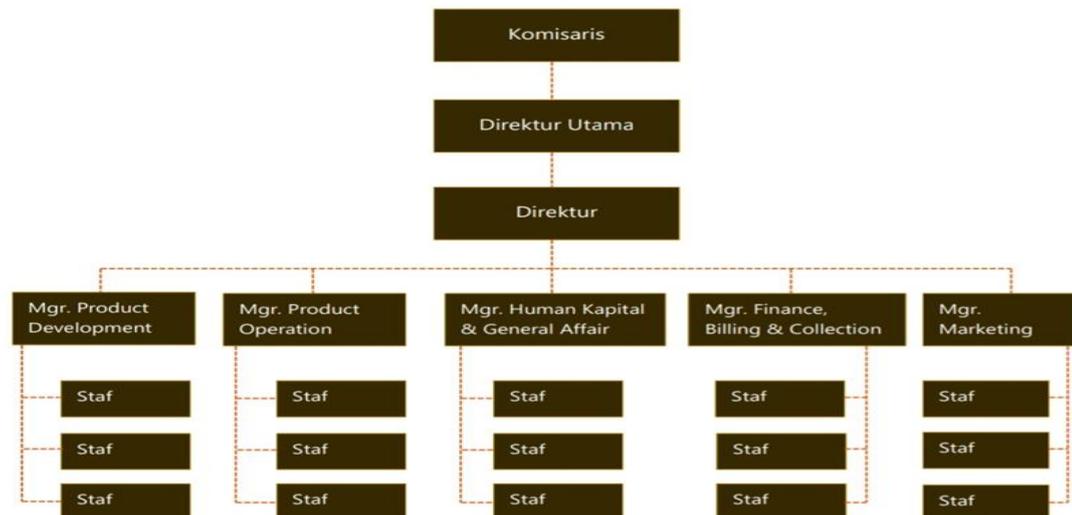
2. *Mobile Apps (Android)* : Solusi pengembangan aplikasi mobile membantu berbagai startup dan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan bisnis. Kami mengembangkan aplikasi mobile asli menggunakan SDK Android (Java) dan berfokus pada kegunaan.

Berikut adalah Project yang sudah di kerjakan PT. Amal Solution :

1. EMAS (*Engineering Management System*) : Modul Data Validation (DAVA) , Modul Infrastructure Modernization (IMOD) , Modul Data Migration (DMIG)
2. Open WOMS (*Work Order Management System*)
3. Provcomp Online
4. Global Partner
5. SIYANMAS (Sistem Pelayanan Masyarakat)
6. DARTS Wifi

1.14 Struktur Organisasi

Berikut adalah struktur organisasi PT Amal Solution



Gambar 1.1

Struktur Organisasi PT. Amal Solution

Sumber : www.amalsolution.org,2019

1.15 Logo dan Filosofi Perusahaan



Gambar 1.2

Logo Perusahaan

Sumber : www.amalsolution.org,2019

1. Corporate Strategi : *A Mind for Better Life* (Hidup untuk berbagi, berbagi untuk hidup yang lebih baik)
2. Basic Belief :
T : Taat A : Amanah J : Jujur I : Ikhlas R : Rajin

1.2 Latar Belakang

Perkembangan startup bisnis di kota Bandung sejauh ini semakin meningkat dengan di tandainya dengan cukup banyak perusahaan startup yang bermunculan. Dengan semakin banyaknya bisnis startup yang terdapat di Kota Bandung, dapat disimpulkan bahwa persaingan bisnis startup di kota Bandung akan semakin besar. Perkembangan teknologi dan informasi semakin gencar dan tidak lepas dari persaingan saat ini menuntut perusahaan untuk kreatif dan berinovasi agar dapat bertahan. Hal ini memicu para pengusaha untuk memaksimalkan dalam mempertahankan atau meningkatkan perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan sejenis lainnya. Untuk dapat memenangkan persaingan, para pengusaha melakukan usaha-usaha seperti memberikan keunggulan, memanfaatkan peluang yang ada saat ini agar dapat meningkatkan strategi yang dimiliki agar mampu bersaing.

Tabel 1.1

Daftar Perusahaan Pesaing

NO	PERUSAHAAN	KETERANGAN
1	41studio (merupakan perusahaan jasa IT yang bergelut di bidang <i>software development</i> . Berlokasi di <u>Setra Mas Residence Ruko No.5 – 6, Jl. Encep Kartawiria No. 7 Cimahi</u>)	perusahaan ini ahli dalam menciptakan sekaligus merancang aplikasi web serta aplikasi <i>mobile</i> yang menakjubkan dengan menggunakan Ruby on Rails sebagai <i>framework</i> utama. Perusahaan ini telah bekerjasama dengan berbagai perusahaan luar maupun dalam negeri sejak 2009 dan telah menyelesaikan <u>200+ proyek</u>
2	DotERB Solution (merupakan perusahaan jasa IT yang berbasis Ruby on Rails, perusahaan ini bergerak di bidang <i>software development</i> . Perusahaan ini berlokasi di <u>Jl. Batu Indah XI No. 36a, Batununggal, Kota Bandung</u>)	DotERB Solution menawarkan jasa serta produk-produk yang berkaitan dengan <i>marketplace, news portal, hotel booking engine, B2B e-commerce</i> dan juga ERP
3	PT. Orion IT Solution Bandung (perusahaan IT yang berlokasi di <u>Jl. Taman Mekar Abadi I No.76, Mekarwangi, Bojongloa Kidul, Kota Bandung</u> . Berdiri sejak tahun 1999)	perusahaan ini menawarkan beragam pelayanan yang meliputi <i>web design, graphic design, pembuatan web, software, e-commerce, database, dan multimedia</i> . Selain itu, PT. Orion juga sangat ahli dalam <i>process integration, CD-ROM presentation, web hosting</i> dan juga <i>web marketing</i>

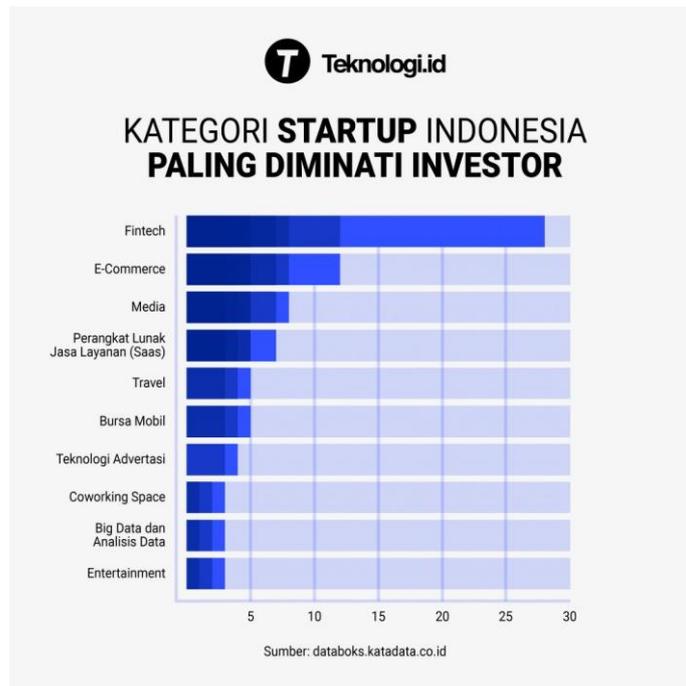
Sumber : <https://www.41studio.com/blog/2017/20-perusahaan-it-information-and-technology-di-bandung/>, 2019

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan beberapa perusahaan startup pesaing terkuat di kota Bandung yang menjadi ancaman besar untuk PT Amal Solution, oleh karena itu perusahaan harus dengan segera membuat strategi perusahaan baru dengan mempelajari dan mengetahui dengan baik apa keunggulan dan kelemahan masing-masing pesaing.

Perusahaan harus menjalankan semua operasinya secara efektif dan efisien tidak terkecuali di bidang pemasaran. Strategi pemasaran merupakan langkah yang tepat yang harus ditempuh dan direalisasikan oleh setiap perusahaan yang ingin dapat bertahan di persaingan pasar. Dalam mengembangkan bisnisnya secara kontinu manajemen perusahaan harus menganalisis kondisi lingkungan internal dan eksternal untuk dapat bertahan ditengah persaingan pasar. Salah satu alat analisis yang banyak digunakan perusahaan adalah SWOT. (Sumber : <https://www.41studio.com/blog/2017/20-perusahaan-it-information-and-technology-di-bandung/>, 2019)

Pertumbuhan startup di Indonesia kian hari kian menjamur. Seiring dengan hal itu, semakin banyak pula aliran suntikan dana dari para investor untuk membiayai perusahaan rintisan berbasis teknologi tersebut. Jenis-jenis startup yang bermunculan di Indonesia pun berbeda-beda dari berbagai macam kategori, sebut saja fintech, media, e-commerce, software, entertainment, dan masih banyak yang lainnya.

Banyaknya jumlah startup di Indonesia tentu menjadi salah satu sebab banyaknya investor yang memberi kucuran dana, bahkan diketahui pada kuartal II 2016, Indonesia menempati peringkat kedua dalam jumlah pendanaan perusahaan rintisan di Asia Tenggara dengan nilai mencapai Rp 2,09 triliun. Meskipun terdapat banyak kategori startup yang ada di Indonesia, namun ada beberapa kategori yang lebih menarik minat para investor dibandingkan kategori lainnya. (Sumber : *Teknologi.id*, 2018)



Gambar 1.3

Kategori StartUp Indonesia paling diminati investor

Sumber : Teknologi.id, 2018

Dalam laporan perdana Berkarya Institute, Ilham menyampaikan garis besar potensi dan hambatan perkembangan start up ke depannya. “Faktanya di Indonesia banyak sekali masyarakat masih asing dengan teknologi, kita harus terus berusaha mendekatkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, bukan lagi melihat teknologi sebagai ancaman melainkan ini adalah peluang untuk berinovasi. Saat ini, tanpa melibatkan teknologi, sulit menciptakan inovasi,” menurut Ilham Habibie selaku Ketua Berkarya Institute dalam acara Startup Ecosystem in Indonesia di kawasan Mega Kuningan, Rabu (8/8/2018). Laporan ini merupakan hasil riset dari 2.274 startup yang terkumpul dalam 12 “Get Funded” workshops di 22 provinsi, 63 kota di Indonesia dan berjalan sejak Januari hingga Mei 2018.

Berikut ini laporan penting hasil riset Berkarya Institute terkait ekosistem startup di Indonesia:

1. Delapan provinsi teratas memiliki 95% startup dari total startup nasional
2. Startup non-tech masih mendominasi, hanya sekitar 12% dari sampel merupakan startup yang terkait dengan teknologi.
3. 25% persentase Startup ecommerce yang terkait dengan teknologi

4. Trend teknologi yang secara global sedang digandrungi seperti machine learning, natural language programming, kecerdasan buatan (artificial intelligence) dan robotika hampir tidak ada
5. Hal yang sama juga terjadi pada sektor Medical technology, Educational Technology dan Agricultural technology kehadirannya sangat rendah.
6. Financial technology memiliki persentase 18%
7. Di luar sektor kuliner, hanya 9% perusahaan dengan orientasi produk memiliki produk sendiri serta nama merek
8. 69% pendiri startup merupakan lulusan pasca sarjana atau lebih tinggi
9. 57% pendiri startup berusia di bawah 30 tahun
10. 72% perusahaan memiliki permintaan investasi kurang dari Rp 500 juta (USD 35.000)
11. 82% perusahaan bersumber dari pendanaan individu, teman hingga keluarga
12. Startup di bidang makanan dan kuliner menjadi sektor paling besar di bidang industri yakni sebesar 31% dalam rumpun klasifikasi industri

(Sumber : Teknologi.id, 2018)

Pada wawancara singkat penulis dengan Bapak Salomon sebagai Direktur Utama PT Amal Solution, beliau mengatakan dengan perkembangan teknologi yang semakin cepat, tingkat pertumbuhan perusahaan startup bisnis di kota Bandung pun semakin meningkat, itulah alasan mengapa dalam perkembangan PT Amal Solution sempat mengalami penurunan target penjualan pada tahun 2018 disebabkan karena ada beberapa project yang harus dibatalkan , padahal di tahun 2017 sudah mencapai target penjualan dan di tahun 2019 ini diprediksi akan mencapai target di atas tahun tahun sebelumnya. *(Sumber : wawancara penulis bersama Direktur Perusahaan, 2019)*

Berbicara tentang tahap perencanaan, ini merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah lembaga. Disini meletakkan dasar tentang apa, untuk apa, dan bagaimana sebuah organisasi bisa berjalan. Oleh karena itu perlu sebuah metode yang tepat dalam merencanakan sesuatu. Dan dalam konteks kelembagaan sendiri tahap perencanaan sendiri biasanya dilakukan saat penyusunan program kerja. Untuk menghasilkan tahap perencanaan yang maksimal maka kita perlu sebuah metode yang tepat, salah satunya adalah analisis situasi. Analisis situasi sebenarnya sebuah pendekatan agar dalam proses perencanaan program kerja kita bisa membahasnya secara sistematis dan segala informasi mengenai tahap perencanaan bisa terklarifikasi.

Analisis situasi itu sendiri terdiri atas beberapa analisis antara lain : analisis masalah, analisis situasi, analisis kebutuhan. Ketiga analisis diatas memiliki fungsi masing-masing dalam menggambarkan kondisi organisasi dan penggambaran inilah yang kita butuhkan dalam menjalankan tahap perencanaan.

Pertama, analisis masalah adalah sebuah metode agar kita mampu menentukan akar masalah dari berbagai masalah yang terjadi dalam sebuah lembaga atau realita. Untuk melakukan analisis masalah dengan menggunakan pendekatan ekspektasi (baca, harapan) dan pendekatan realita dan masalah. Segala informasi tentang harapan dan realita dieksplorasi kemudian diklarifikasi. Misalnya jika proses ini dilakukan dalam kelompok maka sebaiknya ada kelompok yang mengeksplorasi tentang harapan dari sebuah lembaga baik yang sifatnya harapan tingkatan anggota maupun tingkatan lembaga itu sendiri. Dan kelompok yang lain juga melakukan eksplorasi terhadap realita dalam hal ini masalah. Setelah mengeksplorasi maka setiap hal yang ditemukan kemudian dibentuk dalam kata kunci dan diklasifikasikan. Membuat bagan alur atau mensistematisasikan/analisis pohon hasil klasifikasi tadi dengan prinsip sebab akibat sehingga nantinya kita bisa tahu yang mana merupakan daun masalah, batang masalah, dan akar masalah. Perlunya keseriusan dalam melakukan analisis masalah ini agar jangan sampai bentuk penyelesaian/ terapi masalah tidak sampai menyelesaikan akar masalah sehingga nantinya masalah itu bisa muncul kembali.

Kedua, analisis situasi adalah metode pendekatan dalam berupaya menggambarkan kondisi obyektif pada sebuah lembaga atau organisasi. Untuk melakukan analisis ini dibagi dalam beberapa klasifikasi gambaran obyektif yaitu; *Strengths* (kekuatan), *Weaknes* (kelemahan), *Opportunity* (peluang), dan *Threat* (ancaman). Analisis ini juga biasa disebut dengan analisis SWOT. Pentingnya analisis ini dalam menentukan metode pelaksanaan program atau rencana kerja karena dengan adanya gambaran obyektif ini maka kita tidak akan overload dalam melakukan sesuatu sehingga setiap rencana kerja yang diputuskan dapat efektif dan efisien. Selain itu dengan melihat gambaran tentang kelemahan dan ancaman kita juga bisa menurunkannya kedalam program kerja untuk yaitu upaya dalam menghilangkan kelemahan dan ancaman yang dimiliki oleh suatu lembaga.

Ketiga, analisis kebutuhan adalah pendekatan analisis untuk memberikan gambaran obyektif tentang kebutuhan dari suatu lembaga baik sifatnya secara kelembagaan atau kebutuhan yang sifatnya untuk anggota. Tak bisa dipungkiri dalam menjalankan sebuah lembaga membutuhkan banyak kelengkapan atau hal-hal yang memudahkan jalannya suatu lembaga. Selain itu anggota dalam suatu lembaga juga pasti mengharapkan

sesuatu hal yang lembaga bisa berikan atau fasilitasi. Olehnya dengan mengeksplorasi kebutuhan lembaga dan anggota nantinya kita bisa juga menurunkannya dalam program dan rencana kerja.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis akan menganalisis SWOT pada PT AMAL SOLUTION. Oleh karena itu penulis mengangkat judul “USULAN STRATEGI PEMASARAN PADA PT GUNUNG AMAL SOLUTION INTERNATIONAL DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS STRENGTH, WEAKNESS, OPPORTUNITY, TREATH DAN MATRIKS IFAS EFAS TAHUN 2019”

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang penelitian, permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana analisis SWOT pada PT. Amal Solution?
2. Bagaimana faktor internal yang meliputi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh PT. Amal Solution?
3. Bagaimana faktor eksternal yang meliputi peluang dan ancaman yang dimiliki oleh PT. Amal Solution?
4. Bagaimana strategi yang digunakan untuk menunjang upaya meningkatkan pelanggan PT. Amal Solution?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang dapat memberikan gambaran tentang analisis SWOT, adapun tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk mengetahui analisis SWOT pada PT. Amal Solution
2. Untuk mengetahui faktor internal yang meliputi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh PT. Amal Solution.
3. Untuk mengetahui faktor eksternal yang meliputi peluang dan ancaman yang dimiliki oleh PT. Amal Solution.
4. Untuk mengetahui strategi yang digunakan untuk menunjang upaya meningkatkan pelanggan PT. Amal Solution.

1.5 Kegunaan Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini akan memiliki kegunaan dan manfaat bagi pihak-pihak yang terlibat didalamnya. Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah dan mengembangkan wawasan, ilmu pengetahuan dan pemahaman dalam analisis SWOT pada PT Amal Solution dan peneliti melihat secara langsung bagaimana analisis SWOT yang akan di kenal seluruh masyarakat secara langsung, bukan hanya melalui teori saja.

2. Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau bahan referensi bagi PT Amal Solution terhadap setiap web atau aplikasi yang baru muncul yang akan di kenal masyarakat

1.6 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini ada batasan-batasan masalah agar penelitian yang dilakukan lebih fokus dan dapat diperoleh hasil yang sesuai dengan perumusan masalah. Batasan-batasan penelitian ini diantara lain: 1. Objek penelitian ini adalah analisis SWOT dan Matriks IE yang diterapkan oleh PT. Amal Solution . Penelitian berlangsung sejak Januari 2019 – Mei 2019.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, latar belakang, rumusan masalah, tujuan, kegunaan, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dibahas mengenai teori-teori yang mendukung dalam proses penyusunan penelitian ini. Berisi definisi-definisi dan teori-teori yang menjadi dasar dalam penulisan penelitian yang diambil dari berbagai sumber.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai proses dan metode-metode yang digunakan untuk mendukung penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai hasil yang didapatkan setelah melalui segala tahapan penelitian.

BAB V – KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dan saran-saran yang didapatkan dari penelitian yang telah peneliti lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Pada daftar pustaka ini berisi tentang sumber-sumber yang penulis gunakan untuk menulis penelitian, baik berupa literature dari internet, buku panduan, jurnal atau media lainnya.